

LAMPIRAN I

PANDUAN OBSERVASI

No	Identitas	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Warga Jemaat	Kehadiran dalam ibadah	Mengamati kehadiran warga jemaat dalam beribadah dengan cara terus-menerus, yang menunjukkan adanya perubahan yang dialami melalui dengan Pendidikan Kristiani. Namun saat ini masih ada yang memang kurang aktif dan bahkan tidak pernah aktif untuk mengikuti ibadah, baik itu ibadah hari minggu maupun ibadah Kumpulan dan ibadah setiap OIG.
		Partisipasi dalam kegiatan gereja	Mengamati keikutsertaan warga jemaat dalam setiap kegiatan-kegiatan yang ada di gereja, tetapi hal ini masih ada yang tidak mau memberi diri ikut terlibat dalam setiap kegiatan-kegiatan gereja.
		Respon terhadap Pendidikan Kristiani	Warga jemaat yang telah diberikan pengajaran-pengajaran melalui pendidikan

			<p>Kristiani akan memberikan respon yang baik, dimana hal ini akan ditunjukkan melalui dengan adanya ketaatan dan ketekunan dalam mengikuti ibadah serta kegiatan-kegiatan lainnya di gereja. Namun hal yang terjadi saat ini di Jemaat Rante Tombang bahwa masih ada beberapa warga jemaat yang belum memberikan respon yang baik dari ajaran-ajaran Pendidikan Kristian karena disebabkan selama ini ajaran Pendidikan Kristiani sangat dibatasi dan kurang untuk diberikan kepada setiap warga jemaat yang menyebabkan beberapa dari mereka masih tidak disiplin Rohani.</p>
--	--	--	---

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam pedoman wawancara ini penulis akan menyusun pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dalam penelitian yakni:

Pertanyaan:

1. Majelis Gereja

a. Pendeta dan Penatua

- 1) Apa pendapat bapak/ibu mengenai pendidikan Kristiani? Dan bagaimana peranan Pendidikan Kristiani dalam jemaat, terutama bagi warga jemaat yang kurang aktif dalam mengikuti ibadah?
- 2) Bagaimana bapak/ibu mengetahui adanya keempat warga jemaat yang kurang aktif maupun yang sama sekali tidak aktif dalam mengikuti ibadah?
- 3) Apakah ada upaya sebelumnya untuk melibatkan kembali keempat anggota jemaat dalam setiap kegiatan-kegiatan gereja?
- 4) Bagaimana pendidikan Kristiani diterapkan di Jemaat Rante Tombang? Termasuk bagi 2 warga jemaat yang kurang aktif mengikuti ibadah dan 2 warga jemaat yang sama sekali tidak pernah aktif dalam mengikuti ibadah?
- 5) Program pendidikan apa saja yang saat ini tersedia bagi warga jemaat Rante Tombang? Dan apakah ada program Pendidikan Kristiani yang sedang dilaksanakan untuk mengatasi masalah ketidakaktifan warga jemaat dalam mengikuti ibadah?
- 6) Apakah bapak/ibu melihat adanya perbedaan dalam pemahaman ajaran Kristiani antara anggota jemaat yang aktif dan yang tidak aktif?

- 7) Menurut bapak/ibu apa saja faktor-faktor atau alasan yang paling utama menyebabkan keempat anggota jemaat tersebut kurang aktif mengikuti ibadah dan bahkan ada yang sama sekali tidak pernah mengikuti ibadah? Apakah ada hambatan khusus yang mereka hadapi?
- 8) Menurut bapak/ibu apakah ada pertimbangan khusus yang perlu diperhatikan dalam upaya melibatkan keempat warga jemaat tersebut baik yang kurang aktif dan yang sama sekali tidak pernah mengikuti ibadah?
- 9) Apa saja upaya yang telah dilakukan oleh pihak gereja untuk menjangkau dan berkomunikasi dengan keempat warga jemaat yang kurang aktif mengikuti ibadah maupun yang sama sekali tidak pernah mengikuti ibadah?
- 10) Menurut bapak/ibu apa saja hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam upaya yang dilakukan?
- 11) Bagaimana respon keempat warga jemaat tersebut terhadap upaya-upaya yang telah dilakukan?

2. Warga Jemaat

- 1) Apa alasan bapak/ibu tidak aktif dalam mengikuti ibadah?
- 2) Apakah bapak/ibu pernah merasakan kekurangan atau ketidaknyamanan dalam kehidupan sehari-hari yang membuat bapak/ibu kurang aktif beribadah?
- 3) Bagaimana keterlibatan bapak/ibu dalam kegiatan di Jemaat Rante Tombang?
- 4) Bagaimana bapak/ibu mengetahui peran Pendidikan Kristiani dalam gereja?
- 5) Bagaimana bentuk pelayanan majelis gereja terhadap warga jemaat yang kurang aktif dalam beribadah, terutama untuk bapak/ibu?

3. Anggota Keluarga

- 1) Seperti apa kondisi tentang keadaan keluarga dalam jemaat?
- 2) Kegiatan apa saja yang bapak/ibu ikuti di Jemaat Rante Tombang?
- 3) Mengapa ada warga jemaat yang kurang aktif mengikuti ibadah?
- 4) Menurut anda hal-hal apa saja yang mempengaruhi kurang aktifnya orang tua anda mengikuti ibadah?
- 5) Kendala apa yang anda hadapi dalam upaya mengajak orang tua untuk aktif dalam mengikuti ibadah?
- 6) Dukungan apa yang anda butuhkan dari gereja dalam membantu orang tua untuk aktif dalam mengikuti ibadah?

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK MAJELIS GEREJA

Hari/tanggal : Senin, 04 November 2024

Gereja : Jemaat Rante Tombang

Informan : Pdt. Agustinus, S.Th.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat bapak mengenai pendidikan Kristiani? Dan bagaimana peranan Pendidikan Kristiani dalam jemaat, terutama bagi warga jemaat yang kurang aktif dalam mengikuti ibadah?	Pendidikan Kristiani adalah pengajaran yang mengajarkan iman Kristen, dimana dalam Pendidikan Kristiani tentu mengajak dan mengarahkan warga jemaat baik itu dari sekolah minggu sampai kepada orang tua. Peranan Pendidikan Kristiani dalam gereja tentu yaitu dengan menyadarkan seseorang akan tugas dan panggilannya sebagai pengikut Kristus.
2.	Bagaimana bapak mengetahui adanya keempat warga jemaat yang kurang aktif maupun yang sama sekali tidak aktif dalam mengikuti ibadah?	Untuk mengetahui bahwa keempat orang tersebut kurang aktif dalam mengikuti ibadah dan yang sama sekali tidak pernah mengikuti ibadah di gereja, tentunya karena di lihat pada setiap hari minggu ketika kita pergi ke gereja, gerejakan terbuka maka disitu kita dapat melihat bahwa siapa yang datang ke gereja untuk beribadah dan siapa pula yang tidak hadir mengikuti ibadah di gereja,

		<p>karena terkadang juga dalam gereja ketika kita baru datang tentunya kita saling menyapa dan memberi salam satu sama lain. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa orang ini yang hadir di gereja dan orang ini yang tidak hadir di gereja mengikuti ibadah. Dan kadang juga kita pasti mengamati sekeliling kita bahwa oh mengapa orang ini jarang datang dan bahkan tidak pernah datang beribadah ke gereja, disitu akan nampak dimata kita dimana kita tahu bahwa oh siapa yang rajin ke gereja dan siapa yang tidak rajin ke gereja untuk beribadah.</p>
3.	<p>Apakah ada upaya sebelumnya untuk melibatkan kembali keempat anggota jemaat dalam setiap kegiatan-kegiatan gereja?</p>	<p>Selama ini upaya yang telah dilakukan bagi seluruh warga jemaat terutama kepada keempat warga jemaat tersebut dengan melalui kumpulan rumah tangga dalam setiap keluarga mereka dimana hal ini bertujuan untuk memberikan mereka teguran dan memberikan nasehat, apakah itu melalui khotbah maupun perbincangan-perbincangan.</p>
4.	<p>Bagaimana pendidikan Kristiani diterapkan di Jemaat</p>	<p>Jadi cara Pendidikan Kristiani di terapkan bagi warga Jemaat Rante</p>

	<p>Rante Tombang bagi warga jemaat? Termasuk bagi 2 warga jemaat yang kurang aktif mengikuti ibadah dan 2 warga jemaat yang sama sekali tidak pernah aktif dalam mengikuti ibadah?</p>	<p>Tombang termasuk bagi mereka yang tidak aktif dalam mengikuti ibadah tentunya melalui setiap khotbah baik itu pada ibadah hari minggu, dan ibadah di tiap-tiap kumpulan yang dilakukan sebab hanya disitulah kita mampu mendapatkan pihak warga jemaat yang kurang aktif maupun yang sama sekali tidak aktif mengikuti ibadah. Karena saya berpikir biarpun bagaimana caranya seseorang melakukan kunjungan kepada mereka kalau memang tidak ada kesadaran maka tidak akan mungkin.</p>
5.	<p>Program pendidikan apa saja yang saat ini tersedia bagi warga jemaat Rante Tombang? Dan apakah ada program Pendidikan Kristiani yang sedang dilaksanakan untuk mengatasi masalah ketidakaktifan warga jemaat dalam mengikuti ibadah?</p>	<p>Adapun program yang ada yaitu terutama pada kebaktian rumah tangga, kegiatan-kegiatan yang bisa mengajak warga jemaat untuk melibatkan diri dalam mengajak untuk aktif. Maka hal itulah yang utama diberikan pada mereka yang memang tidak aktif dalam mengikuti ibadah melalui ibadah-ibadah bergilir dalam memberikan mereka pengajaran-pengajaran melalui khotbah.</p>
6.	<p>Apakah bapak melihat adanya</p>	<p>Tentu saja, dimana akan nampak pada</p>

	<p>perbedaan dalam pemahaman ajaran Kristiani antara anggota jemaat yang aktif dan yang tidak aktif?</p>	<p>sikap antara warga jemaat yang aktif dan tidak aktif, hal ini akan dilihat dari kesadaran masing-masing pada diri mereka, dimana seseorang yang betul-betul memahami akan pentingnya kebenaran firman Tuhan akan menunjukkan sikap yang baik dengan cara dapat meluangkan waktunya untuk mengikuti ibadah dan melayani Tuhan setiap saat, berbeda dengan yang tidak aktif jelas di lihat bahwa mereka lebih mengutamakan pekerjaan-pekerjaan sehari mereka yang menganggap ibadah tidak terlalu penting dan tidak dapat membagi waktunya sebaik mungkin.</p>
7.	<p>Menurut bapak apa saja faktor-faktor atau alasan yang paling utama menyebabkan keempat anggota jemaat tersebut kurang aktif mengikuti ibadah dan bahkan ada yang sama sekali tidak pernah mengikuti ibadah?</p>	<p>Yang paling utama menyebabkan keempat warga jemaat tersebut kurang aktif dalam mengikuti ibadah dan yang tidak pernah mengikuti ibadah di gereja ialah disebabkan oleh karena adanya konflik atau masalah dengan sesama sehingga itulah yang menyebabkan mereka tidak aktif ke gereja mengikuti ibadah, serta dipengaruhi oleh kesibukan sehari-hari mereka sehingga malas hadir</p>

		<p>mengikuti ibadah dimana mereka lebih mementingkan pekerjaan-pekerjaan atau kebutuhan mereka dibandingkan dengan pergi bersekutu kepada dengan Tuhan. Jjuga karena keseringan dalam mengikuti judi sabung ayam, dimana mereka lebih pentingkan sebagai kebiasaan-kebiasaan mereka ketika hari minggu untuk pergi berjudi sabung ayam.</p>
8.	<p>Menurut bapak apakah ada pertimbangan khusus yang perlu diperhatikan dalam upaya melibatkan keempat warga jemaat tersebut baik yang kurang aktif dan yang sama sekali tidak pernah mengikuti ibada?</p>	<p>Menurut saya bahwa penting sekali dilakukan suatu pendekatan yang khusus terhadap mereka untuk menunjukkan perhatian dan rasa nyaman atau dihargai karena hal ini tentu akan membawah suatu hal yang baik, dimana pendekatan itu dapat dilakukan ketika dalam sebuah acara yang ada di dalam masyarakat tentu hal ini merupakan jalan satu-satunya untuk mendapatkan mereka. Hal lainnya yaitu dapat melalui kegiatan-kegiatan yang disukai oleh mereka.</p>
9.	<p>Apa saja upaya yang telah dilakukan oleh pihak gereja untuk menjangkau dan berkomunikasi dengan</p>	<p>Selama ini hal yang telah dilakukan pada keempat warga jemaat tersebut untuk menjalin komunikasi yaitu lewat kumpulan rumah tangga</p>

	<p>keempat warga jemaat yang kurang aktif mengikuti ibadah maupun yang sama sekali tidak pernah mengikuti ibadah?</p>	<p>dimana hal ini dapat membawa kita mendapatkan mereka untuk berkomunikasi satu sama lain, kemudian hal lainnya itu dengan memberikan sapaan kepada mereka ketika bertemu baik itu di jalan maupun ti tempat-tempat tertentu seperti Ketika ada sebuah acara yang dilakukan dalam masyarakat.</p>
10.	<p>Menurut bapak apa saja hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam upaya yang dilakukan?</p>	<p>Jadi selama ini hambatan atau tantangan yang dihadapi dalam dilakukannya upaya tersebut yaitu mereka tidak mendengar hanya saja jawabannya iya-iya saja kepada kami namun tidak ada bukti nyata yang dilakukan yaitu aktif kembali mengikuti ibadah.</p>
11.	<p>Bagaimana respon keempat warga jemaat tersebut terhadap upaya-upaya yang telah dilakukan?</p>	<p>Respon mereka dari hal yang telah dilakukan itu ialah ada yang meresponnya, dilihat dari aktif kembali mengikuti ibadah dan ada juga yang memang tidak memberikan respon yang baik dimana hanya memberikan jawaban iya iya saja tetapi tidak melakukannya.</p>

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK MAJELIS GEREJA

Hari/tanggal : Minggu, 03 November 2024

Gereja : Jemaat Rante Tombang

Informan : Pnt.Abigail, S.Pd.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat ibu mengenai pendidikan Kristiani? Dan bagaimana peranan Pendidikan Kristiani dalam jemaat, terutama bagi warga jemaat yang kurang aktif dalam mengikuti ibadah?	Pendidikan Kristiani yaitu pendidikan atau pengajaran yang berpusat pada Kristus dimana pokok-pokok kebenaran iman itu berasal dari Alkitab yang bertujuan dalam membimbing jemaat keluar dari kegelapan menuju terang serta harus bergantung kepada Roh Kudus supaya iman orang-orang percaya dapat bertumbuh dalam Kristus. Pendidikan Kristiani memiliki peranan penting dalam jemaat terutama bagi warga jemaat yang tidak aktif dalam mengikuti ibadah dengan memberikan pengetahuan agama tentang nilai-nilai moral dan etika dasar untuk mengatasi krisis spritualitas yang akan menolong seseorang bertumbuh sebagai anak Allah dalam bersekutu dengan sesama sesuai dengan kehendak Allah.

2.	<p>Bagaimana ibu mengetahui adanya keempat warga jemaat yang kurang aktif maupun yang sama sekali tidak aktif dalam mengikuti ibadah?</p>	<p>Caranya yaitu dengan melihat langsung serta mendengar langsung dari orang-orang lain yang ada disekitar kita maupun keluarga terdekatnya bahwa mereka memang merupakan warga jemaat yang memang kurang aktif dan sama sekali tidak aktif mengikuti ibadah setiap hari minggu.</p>
3.	<p>Apakah ada upaya sebelumnya untuk melibatkan kembali keempat anggota jemaat dalam setiap kegiatan-kegiatan gereja?</p>	<p>Upaya sebelumnya yang telah dilakukan untuk melibatkan keempat warga jemaat tersebut yaitu memberikan nasehat untuk mereka agar dapat terlibat dalam setiap kegiatan-kegiatan gereja dan juga mengajak mereka untuk mengikuti kumpulan-kumpulan rumah tangga dan kumpulan ibadah setiap oig yang dekat dengan rumah mereka.</p>
4.	<p>Bagaimana pendidikan Kristiani diterapkan di Jemaat Rante Tombang? Termasuk bagi 2 warga jemaat yang kurang aktif mengikuti ibadah dan 2 warga jemaat yang sama sekali tidak pernah aktif dalam mengikuti ibadah?</p>	<p>Melalui khotbah pada setiap ibadah-ibadah yang dilakukan. Tapi bagi keempat warga jemaat tersebut hanya diberikan melalui ibadah-ibadah rumah tangga dan ibadah-ibadah setiap OIG di rumah mereka itu pun kalau mereka mau menerimanya.</p>

5.	<p>Program pendidikan apa saja yang saat ini tersedia bagi warga jemaat Rante Tombang? Dan apakah ada program Pendidikan Kristiani yang sedang dilaksanakan untuk mengatasi masalah ketidakaktifan warga jemaat dalam mengikuti ibadah?</p>	<p>Selama menjadi sebagai majelis gereja Jemaat Rante Tombang yang saya tahu bahwa selama ini program-program yang dilakukan gereja bagi warga jemaat ialah ibadah hari minggu, ibadah bergilir, perjamuan kudus, pemberkatan perkawinan, peneguhan sidi, ibadah syukur panen, pembinaan-pembinaan, katekisasi. Kemudian bagi warga jemaat yang kurang aktif dalam mengikuti ibadah terutama yang empat orang tersebut ialah tentu diberikan Pendidikan Kristiani melalui khotbah pada ibadah-ibadah kumpulan saja.</p>
6.	<p>Apakah ibu melihat adanya perbedaan dalam pemahaman ajaran Kristiani antara anggota jemaat yang aktif dan yang tidak aktif?</p>	<p>Ia jelas memang ada perbedaannya dalam pemahaman ajaran Kristiani antara kelompok yang aktif dan tidak aktif, karena nampak dalam diri seseorang yang memang memahami ajaran Kristiani dengan memberikan waktunya kepada Tuhan, melibatkan diri dalam ibadah, mau melayani dan mampu mengajak semua anggota keluarganya untuk beribadah terlebih kepada anak-anak, sedangkan mereka yang tidak aktif mengikuti ibadah</p>

		<p>sangat jelas bahwa mereka belum memahami akan ajaran-ajaran Kristiani yang ditunjukkan dengan kemalasan mereka mengikuti ibadah, lebih mementingkan pekerjaan sehari-hari dan kesenangan duniawi.</p>
7.	<p>Menurut ibu apa saja faktor-faktor atau alasan yang paling utama menyebabkan keempat anggota jemaat tersebut kurang aktif mengikuti ibadah dan bahkan ada yang sama sekali tidak pernah mengikuti ibadah? Apakah ada hambatan khusus yang mereka hadapi?</p>	<p>Sesuai dengan apa yang saya lihat selama ini bahwa keempat warga jemaat ini yang menyebabkan kurang aktif dan sama sekali tidak aktif dalam mengikuti ibadah yaitu mereka lebih mementingkan kepentingan duniawi dibandingkan memberikan waktunya untuk Tuhan, malas, adanya pengaruh lingkungan dan sibuk dengan pekerjaan sehari-hari mereka dan ada pun yang meluangkan waktunya di hari minggu untuk pergi berjudi, sibuk mencari uang dan juga karena banyaknya pergumulan hidup yang dihadapi.</p>

8.	Menurut ibu apakah ada pertimbangan khusus yang perlu diperhatikan dalam upaya melibatkan keempat warga jemaat tersebut baik yang kurang aktif dan yang sama sekali tidak pernah mengikuti ibada?	Secara pribadi haruslah diperhatikan sebaik-baik mungkin, misalnya untuk mengatasi krisis spritualitas mereka dengan melakukan suatu kegiatan-kegiatan yang diminati untuk membawah mereka dalam persekutuan.
9.	Apa saja upaya yang telah dilakukan oleh pihak gereja untuk menjangkau dan berkomunikasi dengan keempat warga jemaat yang kurang aktif mengikuti ibadah maupun yang sama sekali tidak pernah mengikuti ibadah?	Selama ini yang dilakukan pada semua warga jemaat khususnya kepada keempat orang tersebut untuk berkomunikasi kepada mereka yaitu melalui ibadah-ibadah Kumpulan rumah tangga secara bergilir, dan ataukah ketika bertemu dijalan kita memberikan sapaan kepada mereka.
10.	Menurut ibu apa saja hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam upaya yang dilakukan?	Tentunya bahwa dalam upaya yang dilakukan maka tantangan dan hambatan yang dihadapi yaitu ada yang memberikan respon yang baik dan ada yang memang sama sekali tidak memberikan respon balik yang terkadang ketika diberikan suatu teguran yang menurut kami betul namun mereka tidak menerimanya dalam artinya mereka tidak suka.

11.	Bagaimana respon keempat warga jemaat tersebut terhadap upaya-upaya yang telah dilakukan?	Respon dari keempat orang tersebut yaitu ada yang memang menerima nasehat-nasehat yang diberikan, ada juga yang menolaknya.
-----	---	---

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK MAJELIS GEREJA

Hari/tanggal : Minggu, 03 November 2024

Gereja : Jemaat Rante Tombang

Informan : Pnt.Mariana Kondolele, S.Pd.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat ibu mengenai pendidikan Kristiani? Dan bagaimana peranan Pendidikan Kristiani dalam jemaat, terutama bagi warga jemaat yang kurang aktif dalam mengikuti ibadah?	Pendidikan Kristiani yaitu pengajaran tentang iman Kristen yang tidak hanya didengarkan begitu saja tetapi kita perlu betul-betul boleh memahami dan melakukannya. Peranan pendidikan Kristiani dalam jemaat terutama bagi mereka yang memang kurang aktif dalam mengikuti ibadah yaitu haruslah menjadi himbuan dalam penyampaian-penyampaian kebenaran Firman Tuhan kepada warga jemaat dengan mengadakan kumpulan-kumpulan ibadah, supaya lebih nampak karena warga jemaat merupakan orang nomor satu yang istilanya subur.
2.	Bagaimana ibu mengetahui adanya keempat warga jemaat tersebut yang kurang aktif maupun yang sama sekali tidak aktif dalam mengikuti ibadah?	Tentu saja cara untuk mengetahui bahwa mereka adalah warga jemaat yang kurang aktif maupun yang sama sekali tidak aktif dalam mengikuti ibadah yaitu dengan melihat kehadiran warga jemaat dalam ibadah

		<p>hari minggu dan kumpulan rumah tangga karena memang ada warga jemaat yang tidak hadir pada saat melakukan ibadah. Sejauh ini melalui pengamatan kami sebagai majelis gereja bahwa mereka merupakan warga jemaat yang kurang berpartisipasi dalam setiap kegiatan-kegiatan di gereja, dengan kehadiran yang kurang aktif dan bahkan yang sama sekali tidak aktif menghadiri kegiatan gerejawi misalnya dalam 1 bulan dua kali datang mengikuti ibadah dan bahkan ada yang tidak pernah datang dalam setiap bulan mengikuti ibadah. Tidak mau memberikan waktunya dalam pelayanan dan tidak peduli dalam hal gerejawi.</p>
3.	<p>Apakah ada upaya sebelumnya untuk melibatkan kembali keempat anggota jemaat dalam setiap kegiatan-kegiatan gereja?</p>	<p>Ada, dengan cara melakukan ibadah-ibadah di setiap keluarga tersebut. Dimana hal ini dilakukan untuk menegur mereka. Adapun hal yang dilakukan ialah dimana pada saat ini dilakukannya pembangunan rumah kunci stori yang melibatkan warga jemaat dalam memberikan sumbangan dan persembahan.</p>

4.	<p>Bagaimana pendidikan Kristiani diterapkan di Jemaat Rante Tombang? Termasuk bagi 2 warga jemaat yang kurang aktif mengikuti ibadah dan 2 warga jemaat yang sama sekali tidak pernah aktif dalam mengikuti ibadah?</p>	<p>Melalui ajaran-ajaran Firman Tuhan yang diberikan melalui ibadah, mengadakan perkumpulan ibadah-ibadah dalam memberikan nasehat kepada mereka seperti ibadah Kumpulan rumah tangga dan ibadah oig lainnya.</p>
5.	<p>Program pendidikan apa saja yang saat ini tersedia bagi warga jemaat Rante Tombang? Dan apakah ada program Pendidikan Kristiani yang sedang dilaksanakan untuk mengatasi masalah ketidakaktifan warga jemaat dalam mengikuti ibadah?</p>	<p>Program yang tersedia bagi warga jemaat saat ini ialah ibadah natal, ibadah hari minggu, ibadah perjamuan kudus serta ibadah rumah tangga. Kemudian program yang ada untuk mengatasi warga jemaat yang kurang aktif dalam mengikuti ibadah itu ada, dimana program yang ada dari majelis itu melakukan perkunjungan khusus pada mereka secara pribadi-pribadi bagi yang kurang aktif mengikuti ibadah maupun yang sama sekali tidak aktif memberikan diri dalam gereja, tetapi program tersebut tidak terlaksanakan bagi mereka, tetapi hanya lewat ibadah Kumpulan jemaat disampaikan dan diberikan nasehat</p>

		sesuai dengan ajaran Alkitab.
6.	Apakah ibu melihat adanya perbedaan dalam pemahaman ajaran Kristiani antara anggota jemaat yang aktif dan yang tidak aktif?	Menurut saya tentu saja ada perbedaan antara mereka. Dimana nampak yang aktif itu jika misalnya ada kegiatan gerejawi selalu hadir dan ikut sesuai dengan ajaran Kristiani, sedangkan mereka yang tidak mau memberikan dirinya dalam setiap kegiatan gereja ditunjukkan dimana mereka tidak mau memberi diri dan meluangkan waktu untuk beribadah.
7.	Menurut ibu apa saja faktor-faktor atau alasan yang paling utama menyebabkan keempat anggota jemaat tersebut kurang aktif mengikuti ibadah dan bahkan ada yang sama sekali tidak pernah mengikuti ibadah?	Dari apa yang saya lihat dan amati selama ini bahwa alasan yang utama dari keempat orang ini kurang aktif mengikuti ibadah dan ada yang sama sekali tidak pernah mengikuti ibadah di akibatkan dengan masalah waktu karena pekerjaan-pekerjaan sehari-hari mereka yang begitu banyak seperti ada yang ke kebun, ke sawah dan ada pula yang pergi main sabung ayam dan ada juga yang memang malas untuk mengikuti ibadah.
8.	Menurut ibu apakah ada pertimbangan khusus yang perlu diperhatikan dalam upaya melibatkan keempat	Tentu saja ia, karena hal ini sangat penting dimana pertimbangan lewat perkunjungan atau penginjilan secara pribadi kepada mereka dan

	warga jemaat tersebut baik yang kurang aktif dan yang sama sekali tidak pernah mengikuti ibadah?	memberikan koseling secara mendalam tentang menanamkan ajaran-ajaran Firman Tuhan untuk membawah mereka kedalam Persekutuan.
9.	Apa saja upaya yang telah dilakukan oleh pihak gereja untuk menjangkau dan berkomunikasi dengan keempat warga jemaat yang kurang aktif mengikuti ibadah maupun yang sama sekali tidak pernah mengikuti ibadah?	Adapun upaya yang dilakukan oleh kami sebagai majelis gereja kepada mereka baik yang kurang aktif mengikuti ibadah dan yang sama sekali tidak pernah mengikuti ibadah yaitu mendoakan dn menasehatkan mereka sesuai dengan ajaran Firman Tuhan melalui ibadah rumah tangga.
10.	Menurut ibu apa saja hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam upaya yang dilakukan?	Hambatan atau tantangan yang dihadapi dalam dilakukannya upaya tersebut ada yang tidak suka diberikan nasehat melalui ceramah dan ada juga yang pura-pura tidak mau ikut dalam ibadah ketika mereka diberikan ibadah kumpulan rumah tangga secara bergilir.
11.	Bagaimana respon keempat warga jemaat tersebut terhadap upaya-upaya yang telah dilakukan?	Respon dari ke 4 orang tersebut ada yang menerimanya, kita bisa melihat dari kehadirannya di gereja tetapi ada pula yang memang keras hati dimana tidak merespon upaya-upaya yang

		dilakukan oleh majelis gereja kepada mereka yang dilihat dari tidak mau memberi diri ikut terlibat dalam kegiatan di gereja.
--	--	--

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK WARGA JEMAAT

Hari/tanggal : Minggu, 27 Oktober 2024

Gereja : Jemaat Rante Tombang

Informan : Ibu Ludia

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa alasan ibu kurang aktif dalam mengikuti ibadah?	Alasan saya tidak aktif mengikuti ibadah itu karena sulit dalam membagi waktu, adanya kesibukan dimana pekerjaan sehari-hari harus saya kerjakan paling utama, karena ada rasa malas juga. Kemudian juga ada alasan yang membuat saya malu ke gereja contohnya kalau ada hal-hal yang dilakukan di gereja lalu kami setiap keluarga disuruh untuk memasukkan sumbangan seperti pada saat ini kami masing-masing keluarga akan memasukkan uang sumbangan untuk pembangunan di gereja, hal ini membuat saya malu ketika majelis gerejaewartakan setiap pemasukannya dari masing-masing keluarga namun hanya saya yang sama sekali belum memasukkan sumbangan tersebut.
2.	Apakah ibu pernah merasakan kekurangan atau ketidaknyamanan dalam	Ya, karena ikut atau tidak ikut dalam ibadah tetapi masih saja melakukan hal yang tidak benar itu hanya

	kehidupan sehari-hari yang membuat ibu kurang aktif dalam mengikuti ibadah?	percuma saja dan juga karena banyaknya pergumulan keluarga.
3.	Bagaimana keterlibatan ibu dalam kegiatan di Jemaat Rante Tombang?	Keterlibatan saya dalam kegiatan-kegiatan di gereja sangat kurang dan saya tidak pernah memberikan diri untuk ikut beribadah dalam kegiatan-kegiatan gereja seperti ikut dalam ibadah kumpulan dan ibadah hari minggu, dan juga tidak pernah ikut dalam setiap latihan-latihan yang ada di gereja seperti paduan suara yang dilakukan oleh PWGT.
4.	Bagaimana ibu mengetahui peran Pendidikan Kristiani dalam gereja?	Memberikan pemahaman dengan cara menilai bahwa hal ini benar dan hal itu tidak benar.
5.	Bagaimana bentuk pelayanan majelis gereja terhadap warga jemaat yang kurang aktif dalam beribadah, terutama untuk ibu?	Jadi selama ini pelayanan yang diberikan kepada saya dari gereja itu ialah hanya melalui ibadah rumah tangga saja, dimana setiap yang mengambil pelayanan tersebut dan majelis gereja lainnya ketika hadir dalam ibadah kumpulan rumah tangga di keluarga saya mereka selalu memberikan teguran dan nasehat untuk saya untuk aktif ke gereja.

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK WARGA JEMAAT

Hari/tanggal : Sabtu, 02 November 2024

Gereja : Jemaat Rante Tombang

Informan : Bapak Yunus

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa alasan bapak kurang aktif dalam mengikuti ibadah?	Karena saya banyak kesibukan seperti mengambil rumput kerbau, ke sawah, tidak ada niat untuk ikut beribadah, dan juga kalau di hari minggu saya sering ikut bersama dengan rekan-rekan seumuran yang sama-sama hobby main sabung ayam.
2.	Apakah bapak pernah merasakan kekurangan atau ketidaknyamanan dalam kehidupan sehari-hari yang membuat bapak kurang aktif dalam mengikuti ibadah?	Iya, karena terkadang apa yang saya minta kepada Tuhan lewat doa tidak pernah terkabulkan sehingga hal itu membuat saya berpikir bahwa ibadah itu tidak terlalu penting.
3.	Bagaimana keterlibatan bapak dalam kegiatan di Jemaat Rante Tombang?	Tidak ada sama sekali, karena selama ini saya tidak pernah mengikuti ibadah hari minggu di gereja, tetapi di tahun 2024 ini saya pergi di ibadah syukur panen yang dilakukan di gereja tepatnya lapangan, alasan saya ikut ibadah syukur panen ini karena untuk datang melihat dan ikut dalam

		kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti <i>To massemba'-semba' sangmane</i> .
4.	Bagaimana bapak mengetahui peran Pendidikan Kristiani dalam gereja?	Mengajarkan firman Tuhan, contohnya ketika majelis gereja memberikan khotbah melalui kumpulan di rumah saya.
5.	Bagaimana bentuk pelayanan majelis gereja terhadap warga jemaat yang kurang aktif dalam beribadah, terutama untuk bapak?	Ya tentu bahwa selama ini majelis gereja memberikan pelayanan bagi saya melalui ibadah kumpulan rumah tangga.

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK WARGA JEMAAT

Hari/tanggal : Jumat, 01 November 2024

Gereja : Jemaat Rante Tombang

Informan : Bapak Yohanis Kilala

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa alasan bapak kurang aktif dalam mengikuti ibadah?	Ya alasan saya tidak aktif kegereja karena disebabkan banyak kesibukan dan cara pelayanan majelis gereja agak kurang baik yang membuat saya tidak suka dimana mereka boleh dikatakan tegas tetapi tidak juga, dan juga karena adanya rahasia-rahasia pribadi yang tidak bisa di ungkapkan.
2.	Apakah bapak pernah merasakan kekurangan atau ketidaknyamanan dalam kehidupan sehari-hari yang membuat bapak kurang aktif dalam mengikuti ibadah?	Ya pernah, ketika banyak pergumulan-pergumulan hidup yang tidak dapat diselesaikan, dan juga ketika saya pergi ibadah dan tidak pergi ibadah masih sama-sama saja tidak ada perubahan yang saya rasakan.
3.	Bagaimana keterlibatan bapak dalam kegiatan di Jemaat Rante Tombang?	Boleh dikata sangat kuranglah, karena dalam tahun ini sudah berapa kali saya ikut ibadah di gereja namun tidak terlalu banyak, tetapi itulah yang saya katakan bahwa kalau ada sempat tidak sibuk saya biasa

		sempatkan untuk ke gereja.
4.	Bagaimana bapak mengetahui peran Pendidikan Kristiani dalam gereja?	Ya dengan memberikan khotbah dari Alkitab ketika melakukan ibadah di gereja, jelas juga ketika majelis gereja mengajak kami untuk selalu mengikuti ibadah.
5.	Bagaimana bentuk pelayanan majelis gereja terhadap warga jemaat yang kurang aktif dalam beribadah, terutama untuk bapak?	Bentuk pelayanan yang diberikan oleh majelis gereja kepada saya selama ini hanya melalui ibadah kumpulan saja, dan juga ketika dalam kelemahan tubuh pihak gereja datang melakukan kunjungan dan mendoakan.

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK WARGA JEMAAT

Hari/tanggal : Kamis, 31 Oktober 2024

Gereja : Jemaat Rante Tombang

Informan : Ibu Epping

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa alasan ibu kurang aktif dalam mengikuti ibadah?	Yang kadang-kadang membuat saya kurang aktif dalam mengikuti ibadahialah karena disebabkan oleh banyaknya kesibukan karena tidak ada yang membantu kesawah, hari minggu juga biasanya saya gunakan untuk pergi menjual-jual ke tempat orang sabung ayam, dan saya juga merupakan orang tua tunggal yang harus memenuhi kebutuhan hidup anak-anak. Jadi kalau setiap hari minggu itu saya sangat berpikir dua untuk ikut ibadah, karena saya khawatir jika saya pergi kegeraja dan tidak pergi menjual maka saya tidak akan mendapat penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
2.	Apakah ibu pernah merasakan kekurangan atau ketidaknyamanan dalam kehidupan sehari-hari yang membuat ibu kurang aktif dalam	Ya kalau saya secara pribadi tentu saja tidak, namun hanya saja saya sulit dalam membagi waktu saya dalam hal pekerjaan dan ibadah.

	mengikuti ibadah?	
3.	Bagaimana keterlibatan ibu dalam kegiatan di Jemaat Rante Tombang?	Kalau saya masih kurang, karena dalam setiap tahunnya itu hanya berapa kali saya ikut dalam ibadah, bahkan kalau ada ibadah-ibadah disetiap rumah warga jemaat lainnya seperti kumpulan rumah tangga dan PWGT saya tidak pernah ikut.
4.	Bagaimana ibu mengetahui peran Pendidikan Kristiani dalam gereja?	Melalui dengan Khotbah yang diberikan oleh majelis gereja tentunya.
5.	Bagaimana bentuk pelayanan majelis gereja terhadap warga jemaat yang kurang aktif dalam beribadah, terutama untuk ibu?	Selama ini majelis gereja hanya memberikan melalui kumpulan rumah tangga, dalam hal ini para majelis gereja memberikan nasehat bahwa ibu rajin-rajinlah terus untuk pergi ke gereja beribadah karena pekerjaan sehari-hari itu kan bisa kita kerjakan setelah pulang ibadah.

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK ANGGOTA KELUARGA

Hari/tanggal : Minggu, 27 Oktober 2024

Gereja : Jemaat Rante Tombang

Informan : EP

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Seperti apa kondisi tentang keadaan keluarga dalam jemaat?	Tidak memberikan diri untuk ikut dalam kegiatan-kegiatan yang ada di gereja, terutama sekali dalam beribadah dimana kedua orang tua saya dari dulu memang tidak pernah aktif untuk mengikuti ibadah hari minggu. Hal yang membuat kedua orang tua tidak aktif karena banyak pekerjaan yang harus di kerjakan, sibuk ke sawah dan ke ladang, karena malas juga, dan terutama bapak saya kalau hari minggu pergi ikut berjudi sabung ayam.
2.	Kegiatan apa saja yang bapak/ibu anda ikuti di Jemaat Rante Tombang?	Selama saya kecil hingga pada saat ini kedua orang tua saya memang tidak aktif dalam kegiatan gereja, namun di tahun ini salah satu dari mereka pergi ikut dalam kegiatan syukur panen yang ada di gereja.
3.	Mengapa ada warga jemaat yang kurang aktif mengikuti ibadah, terutama orang tua	Ya karena mereka sibuk dalam hal pekerjaan dan hal-hal lainnya seperti yang telah saya bilang di awal tadi

	yang ada dirumah?	bahwa karena di sebabkan oleh banyak hal sehingga mereka tidak aktif mengikuti ibadah.
4.	Menurut anda hal-hal apa saja yang mempengaruhi kurang aktifnya orang tua anda mengikuti ibadah?	Tentunya dipengaruhi oleh lingkungan, hal-hal pekerjaan dan mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan kami.
5.	Kendala apa yang anda hadapi dalam upaya mengajak orang tua untuk aktif dalam mengikuti ibadah?	Selama ini kendala yang saya hadapi ialah saya sering mengajak mereka untuk pergi beribadah, namun mereka tidak pernah mendengarkan apa yang saya katakan pada mereka. ketika saya ajak mereka, mereka hanya diam saja atau bahkan mengatakan biarpun kita pergi kegereja tapi ketika pulang kita melakukan hal yang tidak benar ya itu kan percuma saja.
6.	Dukungan apa yang anda butuhkan dari gereja dalam membantu orang tua untuk aktif mengikuti ibadah?	Untuk membina mereka dengan terus menerus

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK ANGGOTA KELUARGA

Hari/tanggal : Jumat, 13 Desember 2024

Gereja : Jemaat Rante Tombang

Informan : RP

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Seperti apa kondisi tentang keadaan keluarga dalam jemaat?	Adanya kondisi keluarga dalam jemaat saat ini boleh dikata aktif, kecuali bapak yang memang kurang aktif ikut dalam ibadah-ibadah seperti ibadah hari minggu
2.	Kegiatan apa saja yang bapak anda ikuti di Jemaat Rante Tombang?	Jadi selama ini bapak kurang aktif dalam kegiatan-kegiatan yang ada di gereja. Adapun kegiatan yang diikuti dalam gereja itu adalah ibadah hari minggu namun dalam setahunnya hanya beberapa kali saja mengikuti ibadah hari minggu.
3.	Mengapa ada warga jemaat yang kurang aktif mengikuti ibadah, terutama orang tua yang ada dirumah?	Adanya warga jemaat yang kurang aktif dalam mengikuti ibadah yaitu karena adanya kesibukan dalam melakukan pekerjaan yang selama ini saya lihat, terutama bapak yang memang kurang aktif dalam mengikuti ibadah karena selalu sibuk dalam pekerjaan karena bapak merupakan seorang pekerja bisnis kerbau, dan juga disebabkan dalam

		pekerjaan sehari-harinya.
4.	Menurut anda hal-hal apa saja yang mempengaruhi kurang aktifnya orang tua anda mengikuti ibadah?	Jadi hal-hal yang mempengaruhi kurang aktifnya orang tua yaitu bapak untuk ikut ibadah yaitu karena masalah pekerjaan yang utama, kemudian susah membagi waktu sehingga malas dalam mengikuti ibadah.
5.	Kendala apa yang anda hadapi dalam upaya mengajak orang tua untuk aktif dalam mengikuti ibadah?	Kendala yang saya alami selama ini untuk mengajak bapak saya untuk rajin mengikuti ibadah yaitu bapak tidak mau mendengar ketika saya memberikan ceramah dan teguran untuk terus rajin dalam mengikuti ibadah ke gereja.
6.	Dukungan apa yang anda butuhkan dari gereja dalam membantu orang tua untuk aktif mengikuti ibadah?	Dukungan yang saya butuhkan dari gereja untuk membantu orang tua aktif kegereja yaitu saya mau dari majelis gereja memberikan penguatan, dukungan dan kunjungan untuk bapak saya sehingga dapat mengubah bapak untuk terus rajin mengikuti ibadah apalagi ibadah hari minggu.

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK ANGGOTA KELUARGA

Hari/tanggal : Jumat, 13 Desember 2024

Gereja : Jemaat Rante Tombang

Informan : GP

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Seperti apa kondisi tentang keadaan keluarga dalam jemaat?	Kondisi keluarga saya dalam jemaat untuk saat ini dimana kedua orang tua selama ini memang tidak aktif, namun untuk bapak memang selama masih hidup memang tidak pernah mau ikut dalam ibadah-ibadah di gereja, lalu ibu saat ini masih kurang aktif dalam mengikuti ibadah hari minggu dan untuk ibadah rumah tangga ibu tidak pernah ikuti.
2.	Kegiatan apa saja yang ibu anda ikuti di Jemaat Rante Tombang?	Melalui ibadah hari minggu tetapi ibu masih kurang aktif dalam mengikuti ibadah karena dalam setiap bulan kadang ibu hanya ikut 1 kali atau 2 kali saja dan bahkan dalam 1 bulan tidak terlibat ikuti dalam ibadah.
3.	Mengapa ada warga jemaat yang kurang aktif mengikuti ibadah, terutama orang tua yang ada dirumah?	Penyebab orang tua saya tidak aktif dalam mengikuti ibadah yaitu karena dipengaruhi oleh pekerjaan sehari-hari.
4.	Menurut anda hal-hal apa saja	Jadi yang mempengaruhi orang tua

	yang mempengaruhi kurang aktifnya orang tua anda mengikuti ibadah?	saya kurang aktif dalam mengikuti ibadah yaitu sibuk dalam melakukan pekerjaan baik itu pekerjaan rumah dan pekerjaan untuk mencari uang.
5.	Kendala apa yang anda hadapi dalam upaya mengajak orang tua untuk aktif dalam mengikuti ibadah?	Yang dihadapi selama ini ibu susah untuk diajak pergi karena banyaknya kesibukan.
6.	Dukungan apa yang anda butuhkan dari gereja dalam membantu orang tua untuk aktif mengikuti ibadah?	Tentunya dukungan yang dibutuhkan untuk orang tua yaitu majelis gereja perlu untuk datang mengujungi ibu ketika sudah tidak pernah muncul di gereja kemudian memberikan penguatan mendalam untuk ibu melibatkan diri aktif dalam mengikuti ibadah.